

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Tipe Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah sebuah penelitian yang mengukur sesuatu berdasarkan angka. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai pengumpulan dan pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif dengan perhitungan ilmiah dari populasi atau sampel yang disurvei untuk menetapkan frekuensi dan presentasi jawaban mereka. (Yeary, 2011)

Adapun tipe penelitian menggunakan deskriptif. Tipe penelitian deskriptif adalah sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan peristiwa masa kini dan masa lalu yang telah terjadi. (Machmud, 2016)

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan peristiwa atau objek sebagaimana adanya (Natural). Berdasarkan pendekatan yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai dakwah yang muncul di akun Instagram @Yukngaji.id.

3.2 Dasar Penelitian

Salah satu teknik yang ada dalam ilmu komunikasi adalah analisis isi, yang akan menjadi dasar penelitian ini. Dimana teknik ini merupakan cara mengkaji media melalui analisis isi.

Analisis isi pertama kali dikembangkan pada bidang surat kabar yang bersifat analisis isi. Analisis isi dicetuskan oleh Harold D. Lasswell, yang menciptakan teknik simbol koding

Content Analysis (analisis isi) pada mulanya dikembangkan pada bidang surat kabar yang memiliki sifat kuantitatif. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang menciptakan simbol koding dan mencatatkan lambang dan pesan secara menyeluruh, lalu memberi interpretasi. (Suprayogo & Tobroni, 2001)

Analisis isi kuantitatif memberikan gambaran atau penjelasan tentang suatu masalah dengan hasil yang dapat digeneralisasi. Oleh karena itu, tidak penting untuk terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis.

3.3. Ruang Lingkup dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini penulis memilih Instagram sebagai objek penelitian. Peneliti memilih Instagram disebabkan pada saat ini lebih banyak masyarakat menggunakan Instagram untuk mengekspresikan diri mereka di media sosial, terutama Instagram jika dibandingkan di dunia nyata.

Penulis memilih salah satu pengguna instagram yaitu akun *@Yukngaji.id* disebabkan akun ini merupakan salah satu akun yang aktif dan memiliki daya tarik tersendiri dalam menyampaikan dakwahnya, selain itu Instagram ini juga memiliki cukup banyak followers. Penulis akan mengambil sampel semua postingan yang diunggah pada akun Instagram *@Yukngaji.id* pada Maret – Mei 2023.

3.4 Unit Analisa

Unit analisa merupakan suatu hal yang akan diteliti dan dianalisis. Krippendoff dikutip (Eriyanto, 2011) menyatakan bahwa unit analisis adalah segala sesuatu yang kita observasi, dicatat, dan ditentukan sebagai data. Unit analisa dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang akan diteliti secara menyeruh dan digunakan untuk menghasilkan kesimpulan tentang apa saja yang terdapat pada postingan atau unggahan.

Elemen ini berupa kalimat, video pendek, dan paragraf. Penelitian ini menggunakan bagian *analisa tematik*. Bagian unit analisis yang diteliti berupa tema – tema unggahan dakwah yang telah diposting pada akun Instagram *@Yukngaji.id*.

3.5 Kategorisasi

Pada penelitian menggunakan kategorisasi untuk menetapkan dan untuk mengetahui jenis – jenis tema dakwah yang diunggah pada akun Instagram *@Yukngaji.id*. penelitian ini menggunakan metode analisis isi, sehingga validitas yang dihasilkan pada metode ini bergantung pada kategorisasi yang dibuat. Penulis akan membuat kategorisasi sendiri sesuai dengan data yang telah diperoleh penulis sebelumnya.

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan penulis, postingan di akun Instagram *@Yukngaji.id* terdiri dari 4 tema: Akidah, Akhlak, Syariah, dan Program/Event. Berikut ini adalah penjelasan detail tentang kategorisasi tersebut:

1. Akidah

Dalam pesan akidah ini merupakan suatu pesan dakwah terkait dengan cara pandang menyeluruh terhadap manusia, kehidupan, dan alam semesta serta hubungan terhadap kehidupan sebelum dan setelahnya. Sub tema postingan dari pesan dakwah akidah sebagai berikut:

- a. Pemikiran
- b. Keimanan

2. Akhlak

Pesan dakwah akhlak ini merupakan bagaimana sikap, perilaku atau perbuatan manusia terhadap dirinya sendiri, makanan/minuman dan pakaian. Syara' menjelaskan bahwa perbuatan yang dianggap sebagai akhlak yang baik dan perbuatan yang dianggap sebagai akhlak yang buruk. Misalnya, Syariat senantiasa mengajak manusia untuk berbuat jujur, menepati janji, murah senyum, berbuat baik kepada kedua orang tua, sabar, bersilahturahmi, dan lainnya, yang merupakan bentuk dorongan untuk melaksanakan perintah Allah SWT. Begitupula adanya larangan berperilaku yang berkebalikan dari perilaku diatas, misalnya berdusta, khianat, bermaksiat, dan semisalnya. Sub tema postingan dari pesan dakwah Akhlak sebagai berikut:

- a. Diri Sendiri
- b. Sesama Manusia
- c. Hubungan dengan Allah

3. Syari'ah

Syariah merupakan pesan dakwah yang berkaitan ibadah seperti: puasa, zakat, shalat, dan haji. Selain itu meliputi muamalah yang berkaitan dengan hukum-hukum dalam segala aspek. Sub tema postingan berkaitan dengan Syari'ah sebagai berikut:

- a. Pernikahan dan Parenting
- b. Ibadah
- c. Hukum

4. Program/Event

Dalam kategori program/event ini berkaitan dengan acara atau kegiatan maupun promosi produk yang adakan @yukngaji.id selama, periode Maret – Mei 2023. Adapun sub tema postingan ini adalah sebagai berikut:

- a. YN Classroom
- b. YN Quiz
- c. YN Merch

3.6 Proses Koding Data

Adapun gambaran terkait teknis pada penelitian ini, penulis dalam hal ini akan meminta bantuan pada 2 orang koder yang mempunyai kemampuan dalam proses coding data untuk menghitung ketentuan struktur kategori yang telah diatur oleh penulis. Proses tersebut dilakukan untuk mengetahui terkait kebenaran dan kevalidan kategori yang disusun oleh penulis layak atau tidak untuk diteliti. Dengan tujuannya adalah untuk memberikan bukti bahwa kategori yang telah ditentukan oleh penulis sesuai untuk diuji dalam penelitian ini.

Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan di input ke dalam tabel coding. Data yang telah diinput harus cocok dengan kolom yang telah disediakan oleh penulis sesuai dengan kelompok kategorinya.

Setelah data sesuai dengan kategorinya, langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk menentukan reliabilitas penelitian. Penulis akan membuat sebuah lembar yang nantinya digunakan untuk proses coding pada penelitian ini. Berikut ini merupakan lembar kerja coding yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3. 1 Lembar Kerja Koding

Bulan	Tgl	Unggahan	Tema Postingan			
			A	B	C	D

Keterangan:

A: Tema Akidah

B: Tema Akhlak

C: Tema Syari'ah

D: Program/Event

3.7 Teknik Pengumpulan data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu *Dokumentasi*. Teknik ini merupakan teknik yang dipakai untuk menggali data yang berkaitan dengan pengumpulan data melalui sumber-sumber dokumen.

Pada teknik ini menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang postingan akun Instagram *@Yukngaji.id*. Kemudian, hasilnya dikelompokkan dan dikaji secara menyeluruh.

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis memakai analisis isi untuk menerangkan isi komunikasi yang sebenarnya, terstruktur, faktual, dan kuantitatif.

Pada tahap awal analisis data adalah menjelaskan hasil. Dalam kasus ini, deskripsi statistik dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menjabarkan hasil temuan analisis isi yang diperoleh (Eriyanto, 2011; 305). Selanjutnya hasil temuan ini nantinya akan diuraikan dalam bentuk tabel frekuensi sederhana. Contoh tabel yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Frekuensi

No	Kategorisasi	Frekuensi	%

Frekuensi relatif adalah istilah untuk ukuran frekuensi yang persentasenya dihitung.

3.9 Uji Validitas dan Reabilitas

Pada penelitian ini digunakan uji validitas isi untuk membuktikan validitas data. Tujuan dalam menguji ini adalah sebagai gambaran akurat isi pesan. Akurasi ini didukung berdasarkan dari sajian kelengkapan indikator pada penelitian (Eriyanto, 2011).

Uji reabilitas mengukur seberapa efektif alat yang digunakan untuk memperoleh suatu temuan, meskipun alat tersebut digunakan berulang kali (Eriyanto, 2011). Pada penelitian kuantitatif, supaya data yang dikumpulkan dapat dipertanggung jawabkan, akurat, sistematis, reliabel, dan menyakinkan, karena itu peneliti menggunakan uji reabilitas.

Selain itu, uji reabilitas mempunyai tujuan untuk menentukan tingkat kesesuaian antara penulis dan koder pada persentase angka, serta untuk memastikan bahwa adanya penilaian sesuai dengan kategorisasi yang telah ditetapkan oleh penulis. Kemudian, hasil hitungan tersebut akan dibandingkan dengan menggunakan rumus formula reabilitas yang dikembangkan oleh R. Holsti (1996).

Data reliabel atau tidak dibuktikan melalui persentase persetujuan, yaitu dengan dilihat seberapa tinggi persentase antara peneliti dan koder dalam menentukan suatu isi (Eriyanto, 2011). Berikut rumus untuk menghitung reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini:

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Keterangan:

CR : Coefisien Reabilitas

M : Jumlah pernyataan koding yang sama yang disetujui peneliti dan koder

N1 : Hasil koding yang disetujui koder 1

N2 : Hasil koding yang disetujui koder 2

Jika nilai data reliabel berkisar antara angka 0 sampai 1, dapat dianggap sebagai tanda bahwa koder tidak memiliki kategori yang disetujui oleh peneliti atau koder. Jika 1 dapat dianggap sebagai tanda yang disetujui oleh peneliti atau koder. Reabilitas

antara koder akan meningkat seiring dengan tinggi nilainya. Menurut R. Holsti (1996), nilai minimum untuk menguji reabilitas adalah 0,7. Jika perhitungan lebih besar dari 0,7, instrumen yang dipakai dianggap reliabel. Namun, jika dibawah 0,7 maka dikatakan tidak reliabel (Eriyanto, 2011).

Rumus Holsty memiliki kelemahan mendasar yakni tidak memperhitungkan probabilitas. Maka, guna menambah hasil dari pengujian reliabilitas. Para peneliti mempergunakan rumus Pi Scott dalam melakukan penghitungan kembali hasil kesepakatan antar pembuat kode dengan pembuat encode, sebagaimana yang dipaparkan berikut (Eriyanto, 2011).

Rumus Scott Pi:
$$\frac{\% \text{Persetujuan yang diamati} - \% \text{Persetujuan yang diharap}}{1 - \% \text{Persetujuan yang diharap}}$$

Keterangan:

Pi = reabilitas antar koder

Persetujuan yang diamati = Presentase persamaan yang didapatkan lewat pertanyaan yang disetujui antar pengkoder.

Persetujuan yang diharap = Presentase persamaan yang diharap, yakni jumlah ukuran pesan yang dikuadratkan.

3.10 Keterangan Coder

Dalam memilih coder peneliti memiliki kriteria dalam menentukan koder yang dipilih harus mempunyai kualifikasi, yaitu:

1. Memahami tentang objek yang diteliti oleh peneliti
2. Memahami kategori yang telah ditentukan oleh peneliti
3. Bersedia membantu peneliti
4. Memahami terkait penelitian analisis isi kuantitatif

Berikut ini orang yang akan bertindak sebagai koder yaitu Lalitya Mahardhika, S. Ftr.Kes dan Anis Wulandari, S.KM, M. Kes yang mampu dan memahami terkait penelitian analisis isi.